

**ANALISIS PERILAKU PEKEBUN TERHADAP TATA
KELOLA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG
BERKELANJUTAN**

(Studi Kasus Kebun Rakyat Kabupaten Dharmasraya)

Tesis



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ANALISIS PERILAKU PEKEBUN TERHADAP TATA KELOLA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG BERKELANJUTAN

(Studi Kasus kebun Rakyat Kabupaten Dharmasraya)

Oleh : Septa Wahyuda (2421621001)

(Dibawah Bimbingan : Dr. Eng. Muhammad Makky, S.TP., M.Si, Dr. Efa Yonnedi, SE.MPPM, Akt, CA, CRGP dan Dr. Juniarti, S.P., M.P

ABSTRAK

Perkebunan kelapa sawit rakyat memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, namun penerapan tata kelola yang berkelanjutan masih menjadi tantangan. Hal ini tidak terlepas dari persepsi dan pengetahuan pekebun terhadap kebijakan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta dampak lingkungan dari aktivitas perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pekebun terhadap ISPO, memahami pengetahuan dan persepsi pekebun terhadap aspek ekologi perkebunan kelapa sawit, serta memahami perilaku pekebun dalam mengelola kebun kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2025 dengan pendekatan *mixed methods*. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 100 pekebun kelapa sawit, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan informan terkait. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterkaitan antara persepsi, pengetahuan, dan perilaku pekebun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pekebun terhadap ISPO masih belum memahami tujuan dan manfaat sertifikasi tersebut. Kondisi ini berpengaruh pada pengetahuan pekebun terhadap aspek ekologi perkebunan kelapa sawit, di mana pekebun lebih menyadari dampak lingkungan yang bersifat langsung seperti pencemaran udara (97%) dibandingkan dampak jangka panjang seperti pencemaran air (38%) dan penurunan keanekaragaman hayati. Meskipun sebagian besar pekebun telah menerapkan pembukaan lahan tanpa bakar (87%), penggunaan bibit bersertifikat (76%), dan memanfaatkan lahan yang relatif bebas konflik (100%), penerapan praktik ramah lingkungan lainnya masih terbatas seperti penggunaan pupuk organik (57%) dan pengendalian organisme pengganggu tanaman secara organik (25%). Dari sisi ekonomi, perkebunan kelapa sawit dinilai mampu meningkatkan pendapatan pekebun (87%), membuka lapangan kerja (82%), dan menyerap tenaga kerja lokal (95%). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pekebun dalam mengelola perkebunan kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh tingkat persepsi dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman pekebun melalui pendampingan dan penyuluhan menjadi penting untuk mendorong tata kelola perkebunan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan.

Kata kunci: keberlanjutan, kelapa sawit, pengetahuan ISPO, perilaku pekebun, tata kelola.

ANALYSIS OF FARMER BEHAVIOR TOWARDS SUSTAINABLE OIL PALM PLANTATION MANAGEMENT

(Case Study of Community Plantations in Dharmasraya Regency)

By : Septa Wahyuda (2421621001)

(Thesis Supervisors : Dr. Eng. Muhammad Makky, S.TP., M.Si, Dr. Efa Yonnedi,
SE.MPPM, Akt, CA, CRGP dan Dr. Juniarti, S.P., M.P

ABSTRACT

Smallholder oil palm plantations play a significant role in the community's economy, but implementing sustainable management remains a challenge. This is inseparable from the perceptions and knowledge of smallholders regarding the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) policy and the environmental impacts of plantation activities. This study aims to determine smallholder perceptions of ISPO, understand their knowledge and perceptions regarding the ecological aspects of oil palm plantations, and understand their behavior in managing oil palm plantations in Dharmasraya Regency. This study was conducted from May to August 2025 using a mixed methods approach. Quantitative data were collected through questionnaires from 100 oil palm smallholders, while qualitative data were obtained through interviews with relevant informants. Data were analyzed descriptively to illustrate the relationship between smallholder perceptions, knowledge, and behavior. The results showed that smallholder perceptions of ISPO still do not understand the objectives and benefits of the certification. This condition affects smallholder knowledge regarding the ecological aspects of oil palm plantations, where smallholders are more aware of direct environmental impacts such as air pollution (97%) compared to long-term impacts such as water pollution (38%) and reduced biodiversity. This low level of perception and knowledge is then reflected in the behavior of smallholders. Although the majority of smallholders have implemented land clearing without burning (87%), used certified seeds (76%), and utilized relatively conflict-free land (100%), the implementation of other environmentally friendly practices remains limited, such as the use of organic fertilizers (57%) and organic control of plant pests (25%). From an economic perspective, oil palm plantations are considered capable of increasing smallholder income (87%), creating jobs (82%), and absorbing local labor (95%). Overall, this study shows that smallholder behavior in managing oil palm plantations is strongly influenced by their level of perception and knowledge. Therefore, improving smallholder understanding through mentoring and outreach is crucial to promoting more sustainable oil palm plantation management.

Keywords: sustainability, oil palm, ISPO knowledge, smallholder behavior, governance.